

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Keanekaragaman vegetasi pohon yang berada di sekitar daerah inti mata air Tubaki Desa Kamanasa Kabupaten Malaka, yaitu terdapat 20 spesies vegetasi pohon yang termasuk 10 famili dengan total 68 individu. Vegetasi yang lebih dominan dengan jumlah terbanyak yaitu *Ficus benjamina* dengan 12 individu. Sedangkan pada daerah penyangga terdapat 25 spesies tumbuhan yang terdiri dari 12 famili dengan jumlah total 140 individu. Spesies yang sering dijumpai adalah kelompok *Ficus* dari famili Moraceae diantaranya *Ficus benjamina*, *Ficus septica* dan *Tectona grandis*.
2. Peran masyarakat Desa Kamanasa Dalam upaya konservasi sangat penting bagi keberlangsungan sumber mata air.. Upaya konservasi air antara lain dengan budidaya tanaman lokal baik mandiri maupun dengan bantuan pemerintah, penerapan kearifan lokal, pembentukan organisasi masyarakat peduli hutan dan upaya konservasi oleh Pemerintah Desa Kamanasa. Belajar dari upaya konservasi air oleh masyarakat Desa Kamanasa yang didukung berbagai pihak, maka kita sebagai bagian dari masyarakat berkewajiban mengambil peran untuk ikut serta melestarikan sumber daya hayati karena kita bergantung dan memanfaatkan sumber daya hayati.
3. Dampak atau pengaruh vegetasi pohon terhadap ketersediaan mata air Tubaki Desa Kamanasa, Kabupaten Malaka, Keberadaan vegetasi disekitar mata air sangat berpengaruh terhadap ketersediaan mata air karena dapat mengkonservasi air dan tanah serta menahan erosi, maka vegetasi tersebut perlu dijaga dan dilestariakan agar dapat menjaga kestabilan debit air tidak

berkurang dan tidak mengalami kekeringan pada musim kemarau sehingga tetap mampu memenuhi kebutuhan air bagi masyarakat Desa Kamanasa.

5.2 Saran

Sebagai akhir dari penelitian, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat di sekitar Mata air Tubaki perlu menanam jenis vegetasi pohon beringin di sekitar lokasi penelitian untuk meningkatkan keanekaragaman vegetasi pohon di Mata air Tubaki.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai interaksi vegetasi pohon dengan faktor lingkungan dan aspek kebijakan pemerintah terkait konservasi vegetasi di Mata air Tubaki.
3. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat di sekitar Mata air Tubaki untuk berkerjasama dalam menjaga Mata air Tubaki.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia. 2010. *Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumber daya Air di kampung Kuta (Desa Karangpaningal, kecamatan Tombaksari, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat)*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Alikodra, A. 2015. *Erosi Keanekaragaman Jenis*. Jakarta: Renika Cipta. Jakarta
- Ardhana, I.P.G. 2012. *Ekologi Tumbuhan*. UNP- Press. Denpasar.
- Arisandy, D.A., Triyanti, M. 2018. Keanekaragaman jenis Vegetasi Strata Semak Di hutan Perlindungan Kawasan Bukit Cogong. *Jurnal pendidikan Biologi dan Sains*, 1(2): 65-69
- Arrijani. Dede, Edi, G.S. dan Ibnul, Q. (2006). Analisis Vegetasi Hulu DAS Cianjur Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango. *Biodiversitas*, Volume 7.
- Arrijani. Dede, Setiadi. Edi, Guhardja dan Ibnul, Qayim. 2006. Analisis Vegetasi Hulu DAS Cianjur Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango. *Jurnal Biodiversitas*. 7(2):147-153.
- Ardhana, I.P.G. 2012. *Ekologi Tumbuhan*. UNP- Press. Denpasar.
- Arsyad, 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda.
- Asdak, C. (2007). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Anonim, 2006. *Unsur Air Dalam Tanah*, www.geocities.com.
- Alfiani, M. 2014. *Keanekaragaman Hayati*: Jakarta: Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah.
- Arisandy, D.A., Triyanti, M. 2018. Keanekaragaman Jenis Vegetasi Strata Semak Di Hutan Perlindungan Kawasan Bukit Cogong. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 1(2):65-69.
- Bahri, 2017. Darmawanbuatan Zat warna alami dari kulit batang jambiang (syzgium cumini) sebagai bahan dasar pewarna. *Tekstil jurnal teknologi kimia unimal vol 6 no 1 : 10-19*.
- BAPPENAS, 2015. *Indonesian Biodiversity strategy and action plan 2015-2020*.
- BKSDA, 2019. *Buku Informasi Kawasan Konservasi Sumatra Barat*.
- Budhi, S. 2013. *Penuntun Praktikum Ekologi Hutan*. Fakultas Kehutanan. Universitas Tanjung Pura. *Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup*.

- Bogidarmanti RN, Mindawati HS, Nuroniah AS, Kosasih. (2004). Pemilihan jenis potensial untuk konservasi lahan terdegradasi. Prosiding Ekspose Hasil-hasil Penelitian: Pemanfaatan Jasa Hutan dan Non Kayu Berbasis Masyarakat sebagai Solusi Peningkatan Produktivitas dan Pelestarian Hutan. Bogor: Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam.
- Djumali dan Mulyaningsih, S. 2014. Pengaruh Kelembaban Tanah terhadap Karakter Agronomi, Hasil Rajangan Kering dan Kadar Nikotin Tembakau (*Nicotiana tabacum* L; Solanaceae) Temanggung pada Tiga Jenis Tanah. Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. Berita Biologi. Malang.
- Esterbeg, 2002, *Qualitative methods in social research*, Mc Graw Hill, new York.
- Fachrul, M.F. 2007. *Metode Sampling Bioteknologi*. Jakarta Bumi Askara.
- Firdaus A. B, d (2014) Keanekaragaman spesies burung di repong Damar pekan pahmungan kecamatan pesisir tengah kroi kabupaten Lampung Barat. *Jurnal sylvia lestar*, vol. 2. No.2 h.l.
- Fang dan Jun. 2001. *Terapi buah pengobatan Hemat dan Aman dengan Ribuan Resep Cina Tradisional*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Firdaus, 2015. Keanekaragaman Spesies di rebong Damar Pekan Pahmungan, kecamatan pesisir tengah kroi, kabupaten lambung barat. *Jurnal sylvia lestari*, vol. 2, No, 2, h.l.
- Hadi sutrisno, 2014. *Penelitian Research*. Yogjarata: BPFE.
- Indra AS, Putri LP, Merryana K. (2009). Degradasi keanekaragaman hayati Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 6 (2): 169-194.
- Irwanto, 2007. Analisis vegetasi untuk pengelolaan kawasan hutan lindung pulau marsegu, Kabupaten Seram Barat, provinsi Maluku. Sekolah pasca sarjana, Universitas Gajah mada. Yogyakarta.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Indriyanto. 2012. *Ekologi Hutan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Indriyanto, 2014. *Pengantar budidayahutan*. Jakarta: bumi askara.
- Indriyanto, 2015. *Ekologi hutan*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Indriyanto. 2018. *Ekologi Hutan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

- Irwanto, 2006. *Model kawasan hutan Kabupaten Gunung kidul*. Sekolahpracerjana, jurusan ilmu pertanian UGM. Yogyakarta.
- Irawati, H. (2014). Analisis Vegetasi Strata Pohon di Sepanjang Sempadan Sungai Code Yogyakarta. *Jurnal Bioedukatika*, 2 (1), hal 10-15.
- Kuswanto F, Luguayasa IN, Sujarwo W. (2018). Studi ekologi kuantitatif hutan pihan sebagai dasar pengembangan Kebun Raya Gianyar. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. 12 (2):184-195.
- Malik, A. 2019. *Identifikasi Jenis-Jenis Tumbuhan Sekitar Mata Air Tiga Rasa Sebagai Upaya Konservasi Air Di Gunung Muria Kudus*. [Skripsi]. Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Walisongo Semarang. , Vol 2(1) 121-126
- Magurran, A. E. (1988). *Ecological Diversity and Its Measurement*. New Jersey. Princeton University Press.**
- Maridi, Alanindra Saputra, Putri Agustina. 2015. Analisis Struktur Vegetasi di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Jurnal Bioedukasi*. Vol 8(1). 28-42.
- Mitchell B,B. 2007. Setiawan dan Dwita Hadi Rahmi, Pengelolaan sumberdaya dan lingkungan, Gadjah Mada University Press.
- Manurung, B. Nirawati 2016. Kajian Ekologi Tumbuhan Liana di Hutan Primer Taman Nasional Gunung Leuser Resort Sel Betung Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat , Sumatra Utara. Program Studi Biologi . Universitas Medan, Medan.
- Prabowo R, Subantoro R. (2018). Analisis Tanah sebagai Indikator Tingkat Kesuburan Lahan Budidaya Pertanian di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta*. 59-64.
- Purwitasari A, 2007. *Studi kelayakan Sumber mata air di kali bajak sebagai pemenuhan kebutuhan air Bersih warga di wilayah kelurahan karanganyar Gunung, kecamatan candisari, semarang, (Skripsi) Universitas Semarang. Semarang.*
- Pujiharta, A. 2018. *Pengaruh pengelolaan Hutan pada Hidrologi*. *Jurnal Info Hutan* (2)141-150.

- Rangkisani, atrin, 2012. *Analisis vegetasi pada berbagai kondisi mata air di bagian utara dan tengah kabupaten Gunung kidul Provinsi Jogjakarta*: Gadah Mada.
- Rahmatwati, 2007, *pemanfaatan kawasan sumber mata air senjoyo Dalam pembangunan Wilayah*.
- Rusyana, 2011. *Keanekaragaman Zoologi Invertebrata Berbasis ketrampilan Berpikir Kritis-Kreatif. Pedagonik Praktis Yang Berkualitas* Bandung : Risky Press.
- Salata, M, kudeng, 2013. *Konservasi dan pengelolaan sumberdaya air berdasarkan keberadaannya sebagai sumberdaya alam*. Balai penelitian kehutanan makassar. 12(1): 75-86.
- Santoso, 2014. *Teknologi konservasi tanah vegetatife*. 88-89 hal.
- Suryatmojo H. (2006). *Konsep Dasar Hidrologi Hutan*. Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta.
- Soerianegara, 1996, *Ekologi hutan Indonesia*. Depertemen menejemen hutan Fakultas kehutanan institute Pertanian bogor.
- Sugiyono, 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Triatmodjo. (2010). *Hidrologi Terapan*. Beta Offset. Yogyakarta
- Trimanto, 2013. *Acclimatization of plant collection from Eat Nusa tengara Exloration (Egon Forest, Mutis Mount, and Camplong park) at Purwodadi Botanic Garden*. *Journal of Biological Researches* (19): 5-10.
- Triyanto. (2013). *Hidrologi Terapan*. Beta Offset. Yogyakarta.
- Tood, D.K. 1980. *Ground water Hidrologi*. New York: jhon wiley and sons.
- Wiryono. 2009. *Ekologi Hutan*. Bengkulu: UNIB Press.
- Wiryono, 2012. *Ekologi Hutan*. Bengkulu: UNIB Press.
- Wijana. 2014. *Analisis komposisi dan keanekaragaman spesies tumbuhan di Hutan Desa Bali Aga Tigawasa, Buleleng–Bali*. *Jurnal Sains dan Teknologi* 3(1): 1-12.
- Yuliantoro D, Frianto D. (2019). *Analisis Vegetasi Tumbuhan Di Sekitar Mata Air Pada Dataran Tinggi Dan Rendah Sebagai Upaya Konservasi Mata Air Di Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah*. *Jurnal Dinamika*

Lingkungan Indonesia, 6(1): 1-7

Yustiningsih, Maria. 2019. Intensitas Cahaya dan Efisiensi Fotosintesis pada Tanaman Naungan dan Tanaman Terpapar Cahaya Langsung. *BIOEDU*, Vol. 4. No. 2